

The Effect of Self-Confidence, Self-Efficacy, School Environment, and Parental Attention on the Learning Achievement of 10th Grade Students Through Learning Motivation as an Intervening Variable in Economics

Andika Candra¹, Desi Areva², Rika Verawati³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

E-mail: andikacandra4646@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze: 1) the effect of self-confidence on learning motivation, 2) the effect of self-efficacy on learning motivation, 3) the effect of the school environment on learning motivation, 4) the effect of parental attention on learning motivation, 5) the effect of self-confidence on learning achievement, 6) the effect of self-efficacy on learning achievement, 7) the effect of the school environment on learning achievement, 8) the effect of parental attention on learning achievement, 9) the effect of learning motivation on learning achievement. This research is associative in nature. The population in this study consisted of 104 tenth-grade economics students at MAN 1 Pasaman in the 2024/2025 academic year. The sample consisted of 65 people using stratified random sampling. The research instrument used for this study was a closed questionnaire using path analysis and hypothesis testing with a t-test. The results of this study indicate that: 1) there is an effect of self-confidence on learning motivation, as shown by a path coefficient of 0.351 with a t-value of 4.812 > t-table 1.66864; 2) there is no effect of self-efficacy on learning motivation, as shown by a path coefficient of 0.167 with a t-value of 2.147 < t-table 1.66864; 3) there is an effect of school environment on learning motivation, as indicated by a path coefficient of 0.321 with a t-value of 3.325 > t-table 1.66864; 4) There is an influence of parental attention on learning motivation, as indicated by a path coefficient of 0.195 with a t-value of 2.509 > t-table 1.66864; 5) There is a negative influence of self-confidence on learning achievement, as indicated by a path coefficient of -0.205 with a t-value of -5.441 < t-table 1.66864; 6) There is no effect of self-efficacy on learning achievement, as indicated by a path coefficient of -0.188 with a t-value of -4.365 < t-table 1.66864; 7) there is an influence of the school environment on academic achievement, as indicated by a path coefficient of 0.272 with a t-value of 6.411 > t-table 1.66864; 8) there is an influence of parental attention on academic achievement, as indicated by a path coefficient of 0.083 with a t-value of 2.116 > t-table 1.66864; 9) There is a negative influence of learning motivation on academic achievement, as indicated by a path coefficient of -0.217 with a t-value of 9.711 and a t-table value of 1.66864.

Keywords: Self-Confidence, Self-Efficacy, School Environment, Parental Attention, Learning Motivation, Learning Achievement.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, dan Negara (UU No 20 Tahun 2003). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.

Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia, hal tersebut tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa” hal ini merupakan salah satu tujuan dari Negara Indonesia yang membuat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk mewujudkannya. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia karena dapat meningkatkan harkat dan martabat. Seseorang yang memperoleh pendidikan layak dan berkualitas maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin besar. Fungsi dari pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang No.2 tahun 2013 pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar.

Prestasi merupakan sebuah pencapaian seseorang berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Prestasi adalah bukti nyata atas usaha yang dilakukan oleh individu. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Muhammad Amin yaitu prestasi dapat didefinisikan sebagai usaha yang tidak hanya dikenal dengan hasil yang baik akan tetapi hasil dari yang kurang baik pun disebut dengan prestasi.

Melihat betapa pentingnya sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kepercayaan diri, Efikasi diri, Lingkungan, sekolah , dan Perhatian orang terhadap Prestasi belajar siswa kelas X melalui Motivasi belajar sebagai Variabel Intervening pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pasaman”. Maka atas dasar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepercayaan diri, Efikasi diri, Lingkungan, sekolah , dan Perhatian orang terhadap Prestasi belajar siswa kelas X melalui Motivasi belajar sebagai Variabel Intervening pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Pasaman”.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2020: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2020:37), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif ,Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 104 orang. Sampel berjumlah 65 orang dengan teknik pengambilan sampel sratafied Random Sampling. Instrument penelitian yang digunakan untuk penelitian ini berupa angket tertutup dengan digunakan analisis jalur dan hipotesis dengan uji t.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	65	,716	,297	1,402	,586
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 12,47 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df 0,05 adalah 108,648 Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (3,99) < nilai X^2 tabel (108,648). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Kausalitas Granger

Dari hasil uji kausalitas diatas, dapat diketahui hubungan timbal balik atau kausalitas dengan nilai prob $\leq 0,05$ sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri (X1) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9332 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,6057 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Kepercayaan diri dan prestasi belajar.
- 2) Efikasi diri (X2) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2138 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi Efikasi diri (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5376 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Efikasi diri dan prestasi belajar.
- 3) Lingkungan sekolah (X3) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5474 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi Lingkungan sekolah (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,6274 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Lingkungan sekolah dan prestasi belajar.
- 4) Perhatian orangtua (X4) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,7424 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi Perhatian orangtua (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,1148 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Kepercayaan diri dan prestasi belajar.
- 5) Motivasi belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,8407 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9763 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Kepercayaan diri dan prestasi belajar.
- 6) Efikasi diri (X2) secara statistik tidak mempengaruhi Kepercayaan diri (X1) yang

membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2825 \geq 0,05$ dan Kepercayaan diri (X1) secara statistik tidak mempengaruhi Efikasi diri (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,1552 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Efikasi diri dan Kepercayaan diri.

- 7) Lingkungan sekolah (X3) secara statistik tidak mempengaruhi Kepercayaan diri (X1) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2500 \leq 0,05$ dan Kepercayaan diri (X1) secara statistik mempengaruhi Lingkungan sekolah (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5319 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Lingkungan sekolah dan Kepercayaan diri.
- 8) Perhatian orangtua (X4) secara statistik tidak mempengaruhi Kepercayaan diri (X1) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5243 \geq 0,05$ dan Kepercayaan diri (X1) secara statistik mempengaruhi Perhatian orangtua (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,4647 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Perhatian orangtua dan Kepercayaan diri.
- 9) Motivasi belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi Kepercayaan diri (X1) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9211 \geq 0,05$ dan Kepercayaan diri (X1) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,1078 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Perhatian orangtua dan Kepercayaan diri.
- 10) Lingkungan sekolah (X3) secara statistik tidak mempengaruhi Efikasi diri (X2) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,4991 \geq 0,05$ dan Efikasi diri (X2) secara statistik mempengaruhi Lingkungan sekolah (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,7312 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Lingkungan sekolah dan Efikasi diri.
- 11) Perhatian orangtua (X4) secara statistik mempengaruhi Efikasi diri (X2) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,7533 \leq 0,05$ dan Efikasi diri (X2) secara statistik tidak mempengaruhi Perhatian orangtua (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,7409 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Perhatian orangtua dan Efikasi diri..
- 12) Motivasi belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi Efikasi diri (X2) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,6761 \geq 0,05$ dan Efikasi diri (X2) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2356 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel motivasi belajar dan Efikasi diri.
- 13) Perhatian orangtua (X4) secara statistik tidak mempengaruhi Lingkungan sekolah (X3) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,1301 \geq 0,05$ dan Lingkungan sekolah (X3) secara statistik tidak mempengaruhi Perhatian orangtua (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,4996 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Perhatian orangtua dan Lingkungan sekolah.
- 14) Motivasi belajar (X5) secara statistik mempengaruhi Lingkungan sekolah (X3) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,7090 \leq 0,05$ dan Lingkungan sekolah (X3) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0048 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel motivasi belajar dan Lingkungan sekolah.
- 15) Motivasi belajar (X5) secara statistik mempengaruhi Perhatian orangtua (X4) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5542 \leq 0,05$ dan Perhatian orangtua (X4) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0760 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel motivasi belajar dan Perhatian orangtua.

c) Uji Analisis Jalur

Tabel 2.
Analisis Jalur Sub Struktur 1

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t hitung	Sig	Ket
Motivasi Belajar (X5)	Kepercayaan diri (X1)	0,351	4,812	0,000	Sig
	Efikasi diri (X2)	0,167	2,471	0,016	Sig
	Lingkungan sekolah (X3)	0,321	3,325	0,002	Sig
	Perhatian orangtua(X4)	0,195	2,509	0,015	Sig
Fhitung: 23.325					
F Sig: 0,000					
R Square: 609					

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kepercayaan diri (X1), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X1 = 0,351$ nilai $t_{Hitung} = 4,812$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Kepercayaan diri meningkat maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pengaruh variabel Efikasi diri (X2), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X2 = 0,167$ nilai $t_{Hitung} = 2,471$ dengan tingkat level sig $0,016 > 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Efikasi diri menurun baik maka motivasi belajar meningkat.

Pengaruh variabel Lingkungan sekolah (X3), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X3 = 0,321$ nilai $t_{Hitung} = 3.325$ dengan tingkat level sig $0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Lingkungan sekolah baik maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pengaruh variabel Perhatian orangtua (X4), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X4 = 0,195$ nilai $t_{Hitung} = 2,509$ dengan tingkat level sig $0,015 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Perhatian orangtua baik maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Tabel 3.
Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 2

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t hitung	Sig	Ket
Prestasi Belajar (Y)	Kepercayaan diri (X1)	0,205	5,441	0,000	Sig
	Efikasi diri (X2)	0,188	4,365	0,000	sig
	Perhatian Orang Tua (X3)	0,272	6,411	0,000	Sig

Perhatian orang tua(X4)	0,083	2,116	0,039	Sig
Motivasi Belajar (X5)	0,217	9,711	0,000	Sig
F Hitung: 43.734				
F Sig: 0,00				
R Square: 0,788				

Dari tabel analisis jalur pengaruh variabel Kepercayaan diri (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX1 = 0,205$ nilai $t_{Hitung} = 5,441$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Kepercayaan diri baik maka keputusan pembelian akan meningkat.

Pengaruh variabel Efikasi diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX2 = 0,188$ nilai $t_{Hitung} = 4,365$ dengan tingkat level sig $0,000 > 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Efikasi diri menurun maka prestasi belajar akan meningkat.

Pengaruh variabel Lingkungan sekolah (X3) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX3 = 0,272$ nilai $t_{Hitung} = -6,411$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Lingkungan sekolah baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel Perhatian orangtua (X4) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX4 = 0,083$ nilai $t_{Hitung} = 2,116$ dengan tingkat level sig $0,039 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa Perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila Perhatian orangtua baik maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pengaruh variabel motivasi belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX5 = 0,217$ nilai $t_{Hitung} = 9,711$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila motivasi belajar baik maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

d) Uji T

Berdasarkan hasil uji t diperoleh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel sebagai berikut :

- 1) Hipotesis 1, terdapat pengaruh Kepercayaan diri terhadap motivasi belajar pada variabel Kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,351 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} sebesar $3,164 < t_{Tabel} 8,114$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan diri terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.
- 2) Hipotesis 2, tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar. pada variabel Efikasi diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,167 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $1,576 < t_{Tabel} 4,812$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara Efikasi diri terhadap motivasi belajar. Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.
- 3) Hipotesis 3, terdapat pengaruh Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada variabel Lingkungan sekolah diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,233 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $2,754 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan

demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

- 4) Hipotesis 4, terdapat pengaruh Perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pada variabel Perhatian orangtua diperoleh nilai koefisien jalur 0,367 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 3,126 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pada siswa Ekonomi di MAN 1 Pasaman.
- 5) Hipotesis 5, terdapat pengaruh Kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pada variabel Kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,205 nilai koefisien ini signifikan karena $t_{Hitung} -5,441 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pada siswa ekonomi di MAN 1 Pasaman.
- 6) Hipotesis 6, tidak terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap prestasi belajar pada variabel Efikasi diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,188 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 4,365 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Efikasi diri terhadap prestasi belajar pada siswa Ekonomi di MAN 1 Pasaman.
- 7) Hipotesis 7, terdapat pengaruh Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada variabel Lingkungan sekolah diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,272 ,553 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 3,885 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa Ekonomi di MAN 1 Pasaman.
- 8) Hipotesis 8, terdapat pengaruh Perhatian orangtua terhadap prestasi belajar pada variabel Perhatian orangtua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,083 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 5,44 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Hipotesis 9, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,217 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} -9,711 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

2. Pembahasan

a) Pengaruh Kepercayaan diri (X1) terhadap motivasi belajar siswa Ekonomi di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian variabel Kepercayaan diri terhadap motivasi belajar pada variabel Kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,351 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} sebesar 4,812 < $t_{Tabel} 3.696$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan diri terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018) mengemukakan bahwa seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta Kepercayaan diri yang baik.

b) Pengaruh Efikasi diri (X2) terhadap motivasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian variabel Efikasi diri terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,167 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 2,471 < t_{Tabel} 3,696$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak

terdapat pengaruh positif antara Efikasi diri terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indrianti et, al, 2017), ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Efikasi diri terhadap motivasi belajar siswa.

c) Pengaruh Lingkungan sekolah (X3) terhadap motivasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian variabel Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,321 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} 3,325 > t_{Tabel} 1,655 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Na'imatussholihah et al., 2021) yaitu Perhatian yang besar dari orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar anak

d) Pengaruh Perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Berdasarkan hasil penelitian variabel Perhatian orangtua terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,195 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} 2,509 < 1,655 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Berdasarkan penelitian dari (Riska Umi Saputri, Aminuyati, 2021) Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa Perhatian orangtua berpengaruh terhadap motivasi belajar, semakin baik dan mendukung Perhatian orangtua maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Namun sebaliknya jika Perhatian orangtua tidak baik dan tidak mendukung maka motivasi belajar siswa dapat menurun.

e) Pengaruh Kepercayaan diri (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian variabel Kepercayaan diri terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,205 nilai koefisien ini signifikan karena t_{Hitung} -3,411 > t_{Tabel} 1,655 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Kepercayaan diri terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Dari penelitian dari (Albarado & Eminita, 2020) menerangkan bahwa Kepercayaan diri matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Khazanah Kebajikan. Kepercayaan diri yaitu cara atau proses seseorang dalam melakukan suatu aktivitas pembelajaran di sekolah seperti memperhatikan guru saat dijelaskan, mengerjakan soal yang diberikan guru di sekolah, dan sebagainya.

f) Pengaruh Efikasi diri (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian variabel Efikasi diri terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,188 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} 4,365 < t_{Tabel} 1,655 ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara Efikasi diri terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dimyati, 2021), ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa.

g) Pengaruh Lingkungan sekolah (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Berdasarkan hasil penelitian variabel Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,553 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung}

$3,885 < t_{\text{Tabel } 1,655}$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Sesuai dengan penelitian dari (Sodikin, 2021) perhatian yang diberikan orang tua memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Muaro Jambi Oleh karena itu, hendaknya orang tua selalu berusaha untuk mampu menciptakan suasana keluarga yang rukun dan harmonis, karena pendidikan anak dimulai di dalam keluarga.

h) Pengaruh Perhatian orangtua (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian variabel Perhatian orangtua terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,083 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{Hitung } 2,116} < t_{\text{Tabel } 1,655}$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Sesuai dengan penelitian terdahulu (Wardiansyah Ilyas, 2024) menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

i) Pengaruh motivasi belajar (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,217 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{Hitung } 9,711} < t_{\text{Tabel } 1,655}$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya (Sari, 2020) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan semester 4. Semakin tinggi motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan juga makin tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pada variabel Kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,351 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{Hitung } 5,441} > t_{\text{Tabel } 1,655}$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan diri terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di Man 1 pasaman; 2) Pada variabel Efikasi diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,167 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{Hitung } 2,471} < t_{\text{Tabel } 1,655}$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara Efikasi diri terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman; 3) Pada variabel Lingkungan sekolah diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,321 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{Hitung } 3,325} > t_{\text{Tabel } 1,655}$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di Man 1 Pasaman; 4) Pada variabel Perhatian orangtua diperoleh nilai koefisien jalur 0,195 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{Hitung } 2,509} > 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Perhatian orangtua terhadap motivasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman; 5) Pada variabel Kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar - 0,205 nilai koefisien ini signifikan karena $t_{\text{Hitung } 5,441} < t_{\text{Tabel } 1,655}$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Kepercayaan diri terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman; 6) Pada variabel Efikasi diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,188 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{Hitung } 4,365} < t_{\text{Tabel } 1,655}$

ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara Efikasi diri terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman; 7) Pada variabel Lingkungan sekolah diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,272 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 6,411 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di MAN 1 Pasaman; 8) Pada variabel Perhatian orangtua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,083 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 2,116 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di Man 1 Pasaman; 9) Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,217 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 9,711 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pada siswa kelas X Ekonomi di Man 1 Pasaman.

Daftar Rujukan

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kepercayaan diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Dewi, L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2018). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran dan Kepercayaan diri terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X SMA Lab Singaraja. Tesis, 1.
- Na'immatusscholilah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Lingkungan sekolah Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal of Education Research*, 2(4), 147–150. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i4.67>
- Riska Umi Saputri, Aminuyati, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMKN 3 Pontianak. X, 167–186.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Griya Cendikia*, 10(2), 754–762. <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v10i2.2053>
- Sodikin, A. (2021). Pengaruh Lingkungan sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 2(4), 100–105. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v2i4.535>